

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”²³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pengurus dan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Objek dari penelitian ini adalah sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

²³ Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. Hal : 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi penelitian di sini ialah seluruh anggota BUMDes yang berjumlah 145 orang dan 2 orang pengurus BUMDes.

2. Sampel

Karena jumlah populasi anggota lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*), sedangkan tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut.²⁴

$$n = \frac{N}{N.(d)^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Bedasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{145}{145.(0.1)^2+1}$$

$$n = \frac{145}{2.45} = 59.183 = 59 \text{ responden}$$

Jadi keseluruhan sampel berjumlah 59 orang nasabah dari jumlah populasi 145 orang nasabah atau sekitar 40 %.

²⁴ Riduan, 2013, *Metode & Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer diperoleh melalui pendamping desa, kepala desa, pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu ketua, kasir, tata usaha dan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2. Sumber Data Skunder

Yaitu dengan studi ke perpustakaan guna mendapatkan landasan teoritis serta data pendukung yang berhubungan langsung dengan penelitian dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Tehnik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁵ Jadi wawancara penulis yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dan wawancara penulis yaitu dengan pengurus BUMDes.

²⁵ Burhan Bugin, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : kencana, hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.²⁶

Jadi angket yang dilakukan penulis merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian yang menyangkut perihal segala sesuatu informasi dan masukan yang dibutuhkan dalam penelitian, hal ini dimaksudkan guna mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta dan kondisi penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

G. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

²⁶ Ibid, hlm.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

1. Analisis regresi linear sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

2. Persamaan regresi linear

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

3. Koefisien korelasi

Metode analisis korelasi pearson product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi pearson product moment dengan menggunakan SPSS 16:

Adapun interpretasi terhadap nilai hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,90 – 1,00 | Sangat Kuat |
| 0,70 – 0,90 | Kuat |
| 0,40 – 0,70 | Cukup |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |